

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:13), definisi dari objek penelitian yaitu: “Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah penerapan metode tradisional dan *activity based costing*, serta *unit cost* kebersihan. Penelitian ini akan dilakukan pada Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung. Penulis menetapkan lokasi penelitian tersebut karena PD Kebersihan merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang memiliki peran ganda. Pada satu sisi sebagai lembaga pemerintahan yang bertugas melayani masyarakat, di sisi lain sebagai pusat laba pemerintah yang menetapkan profit dalam operasionalnya. Dengan objek tersebut, dalam penelitian ini akan dianalisa perbandingan atas penerapan metode tradisional dan *activity based costing* dalam perhitungan *unit cost* kebersihan pada PD Kebersihan Kota Bandung..

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian untuk memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilaksanakan selama penelitian dalam rangka memberikan solusi dari permasalahan yang diteliti. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka-angka.

Penelitian ini digolongkan dalam penelitian komparatif deskriptif bila dilihat dari rumusan masalah yang diungkapkan. Menurut Sugiyono (2010 : 54), komparatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Penerapannya dalam penelitian ini yaitu perbandingan biaya satuan kebersihan

Kota Bandung dengan metode tradisional dan metode ABC. Maka penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan satu atau lebih variabel sekaligus menggambarkan data sampel untuk menarik kesimpulan.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian karya ilmiah berguna untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan juga turut menentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai sehingga desain penelitian diperlukan dalam melaksanakan penelitian dari tahap awal hingga sampai tahap pelaporan hasil penelitian. Desain penelitian menyangkut metode atau pendekatan serta alasan metode tersebut digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini desain penelitian menjelaskan perbandingan antara metode tradisional dan metode *activity based costing* dalam perhitungan biaya satuan pada PD Kebersihan Kota Bandung.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ditegaskan dalam hipotesis penelitian. Pada dasarnya, jumlah variabel tergantung pada kompleksitas penelitian. Menurut Sugiyono (2010 : 59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu “**Analisis Perbandingan Metode Tradisional dan Metode *Activity Based Costing* dalam Perhitungan *Unit Cost* pada PD Kebersihan Kota Bandung**”, maka variabel yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah biaya satuan (*unit cost*), dengan dimensi penggunaan dua metode pada perhitungannya yaitu tradisional dan *activity based costing*.

Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasionalisasi variabel dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator yang Dianalisis	Skala
Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>)	Biaya yang dihitung untuk setiap satu satuan produksi (pelayanan)	Metode Tradisional	Pengalokasian biaya berdasarkan total biaya yang dikeluarkan dibagi dengan jumlah volume timbulan sampah selama satu tahun	Nominal
		Metode <i>Activity Based Costing</i>	Pengalokasian biaya berdasarkan aktivitas yang dibagi menjadi empat kelompok, yaitu: 1. <i>Unit-level activity costs</i> 2. <i>Batch-related activity costs</i> 3. <i>Product-sustaining activity costs</i> 4. <i>Facility-sustaining activity costs</i>	Nominal

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 : 389), pengertian populasi adalah:

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PD Kebersihan Kota Bandung.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 389), sampel adalah sebagian dari populasi itu. Untuk memudahkan penelitian, maka perlu ditetapkan sampel yang merupakan sebagian dari jumlah populasi dengan memperhatikan keabsahan dari sampel yang diambil. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non Probability Sampling* melalui pendekatan *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2010 : 392). Karakteristik yang ditetapkan adalah laporan keuangan PD Kebersihan dua tahun terakhir, dengan pertimbangan akan menyajikan data terbaru dan memiliki format laporan biaya yang sama. Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PD Kebersihan tahun 2013 sampai dengan tahun 2014.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2010: 401) Dalam penelitian ini, dilakukan peninjauan ke PD Kebersihan, mengumpulkan data dan informasi dari dokumen-dokumen, dan melakukan wawancara yang berhubungan dengan penerapan biaya tradisional dan *Activity Based Costing System*.

Adapun data yang dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya. Pengumpulan data dari sumber primer dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan narasumber, yaitu pegawai di bidang keuangan PD Kebersihan Kota Bandung.

Menurut Sugiyono (2010 : 193) sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data sekunder pada penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen. Telaah dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dokumen-dokumen perusahaan yang sesuai

dengan objek yang sedang diteliti misalnya saja dengan menelaah struktur organisasi yang berlaku serta *job description* dari masing-masing bagian atau karyawan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data untuk menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Tahapan analisis data tersebut antara lain:

1. Mendapatkan data perhitungan *unit cost* layanan kebersihan PD kebersihan Kota Bandung dari biaya-biaya tahun 2013.
2. Mendapatkan tarif jasa layanan kebersihan PD kebersihan Kota Bandung yang diterapkan pada tahun 2014 dengan menggunakan metode tradisional
3. Menghitung tarif jasa layanan kebersihan PD kebersihan Kota Bandung dengan metode *Activity Based Costing* untuk tahun 2014 sesuai dengan prosedur di bawah ini:
 - 1) Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang terkait dengan kegiatan pelayanan jasa kebersihan.
 - 2) Menentukan dasar biaya atas aktivitas-aktivitas. Dasar biaya yang digunakan sama dengan dasar yang digunakan metode tradisional, agar tarif dapat diperbandingkan, serta menggolongkan ke dalam jenis biaya langsung dan biaya tidak langsung.
 - 3) Mengelompokkan aktivitas-aktivitas yang memiliki karakteristik yang sejenis dalam beberapa set yang relevan (kelompok aktivitas).
 - 4) Menentukan kelompok biaya homogen (*homogenous cost pools*) dan *cost driver* dari hasil pengelompokkan aktivitas
 - 5) Menghitung Biaya Satuan (Unit Cost).